

**PENERAPAN PENDIDIKAN KESEHATAN TENTANG PENANGANAN
EMESIS GRAVIDARUM TERHADAP PENGETAHUAN IBU HAMIL
TRIMESTER I DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS KOTA METRO**

**IMPLEMENTATION OF HEALTH EDUCATION ON HANDLING OF
GRAVIDARUM EMESIS TOWARDS KNOWLEDGE OF TRIMESTER
PREGNANT WOMEN IN THE WORKING AREA OF PUSKESMAS,
METRO CITY**

Wayan Widya Wati¹, Nia Risa Dewi², Tri Kesuma Dewi³

^{1,2,3} Akademi Keperawatan Dharma Wacana Metro

Email : wayanwidyawati21@gmail.com

ABSTRAK

Proses kehamilan menimbulkan berbagai perubahan pada seluruh sistem tubuh seperti kardiovaskuler, sistem pernafasan maupun gastrointestinal dipengaruhi hormon kehamilan HCG (*Hormon Chorionic Gonadotropin*). Adaptasi fisiologis pada sistem gastrointestinal menimbulkan ketidaknyamanan berupa mual dan muntah atau emesis gravidarum. Oleh karena itu, ibu hamil harus dapat mengetahui cara yang tepat untuk mengatasi masalah tersebut. Upaya yang dapat dilakukan untuk meningkatkan pengetahuan adalah melalui pemberian pendidikan kesehatan. Tujuan penerapan ini adalah untuk mengetahui gambaran pengetahuan ibu hamil trimester I tentang penanganan emesis gravidarum sebelum dan sesudah pemberian pendidikan kesehatan di Wilayah Kerja Puskesmas Kota Metro tahun 2020. Rancangan karya tulis ilmiah ini menggunakan desain studi kasus. Subjek yang digunakan satu orang ibu hamil trimester I di Wilayah Kerja Puskesmas Kota Metro. Analisa data dilakukan menggunakan analisis deskriptif. Hasil penerapan menunjukkan sebelum diberikan pendidikan kesehatan ibu hamil mampu menjawab pertanyaan dengan skor baik (75%). Setelah diberikan pendidikan kesehatan selama 3 hari subyek sudah mampu menjawab seluruh item pertanyaan dengan skor baik (86,7%). Kesimpulan pendidikan kesehatan meningkatkan pengetahuan ibu hamil.

Kata Kunci : Pendidikan kesehatan, pengetahuan, penanganan emesis gravidarum

ABSTRAC

The process of pregnancy causes various changes in all body systems such as cardiovascular, respiratory and gastrointestinal systems influenced by the pregnancy hormone HCG (Chorionic Gonadotropin Hormone). Physiological adaptations to the gastrointestinal system cause discomfort in the form of nausea and vomiting or emesis gravidarum. Therefore, pregnant women must be able to find the right way to overcome these problems. Efforts that can be made to increase knowledge are through providing health education. The purpose of this application is to describe the knowledge of pregnant women in the first trimester of the handling of emesis gravidarum before and after providing health education in the Work Area of the Metro City Puskesmas in 2020. The design of this scientific paper uses a case study design. The subject used is a pregnant woman in the first trimester of the Metro City Public Health Center. Data analysis was performed using descriptive analysis. The results of the application showed that before being given health education, pregnant women were able to answer questions with a good score (75%). After being given health education for 3 days the subjects were able to answer all the question items with a good score (86.7%).

Keywords : Health education, knowledge, handling of emesis gravidarum

PENDAHULUAN

Proses kehamilan menimbulkan berbagai perubahan pada seluruh sistem tubuh seperti kardiovaskuler, sistem pernafasan maupun gastrointestinal dipengaruhi hormon kehamilan HCG (*Hormon Chorionic Gonadotropin*). Adaptasi fisiologis pada sistem gastrointestinal menimbulkan ketidaknyamanan berupa mual dan muntah. Ibu hamil yang mengalami mual muntah akan mengalami gangguan pada aktivitasnya. Secara psikologis, mual dan muntah selama kehamilan mempengaruhi lebih dari 80 % wanita hamil serta menimbulkan efek yang signifikan terhadap kualitas hidup ibu hamil¹.

Mual dan muntah merupakan hal yang normal dalam kehamilan, sekitar 50– 90 % wanita hamil mengalami mual pada trimester pertama dan sekitar 25% wanita hamil mengalami masalah mual muntah. Mual dan muntah paling sering terjadi pada kehamilan berusia muda dari minggu ke 6 setelah hari pertama haid terakhir. Pada ibu hamil yang mengalami mual muntah 50 % bisa mengatasi pada usia 14 minggu dan 90% bisa mengatasi sampai usia 22 minggu²

Mual dan muntah pada kehamilan umumnya tidak berbahaya bagi janin, namun mual dan muntah dapat menjadi Wati, Penerapan Pendidikan Kesehatan... 130

hiperemesis gravidarum yaitu bentuk mual dan muntah yang paling berat pada kehamilan. Hiperemesis gravidarum telah dilaporkan terjadi pada 0,3-10,8% wanita hamil. Mual dan muntah yang berlebihan pada masa kehamilan dapat menyebabkan cadangan karbohidrat habis dipakai untuk keperluan energi, sehingga pembakaran tubuh beralih pada cadangan lemak dan protein. Pembakaran lemak kurang sempurna terbentuklah badan keton di dalam darah yang dapat menambah beratnya gejala klinik. Muntah yang berlebihan menyebabkan cairan tubuh semakin berkurang, sehingga darah menjadi kental (hemokonsentrasi) yang dapat memperlambat peredaran darah yang berarti konsumsi O₂ dan makanan ke jaringan berkurang. Kekurangan makanan dan O₂ ke jaringan akan menimbulkan kerusakan jaringan yang dapat membahayakan kondisi janin dan ibu hamil. Sekalipun kejadian muntah dalam bentuk hiperemesis gravidarum tidak banyak dijumpai, namun penanganannya memerlukan perhatian yang serius.³

Salah satu peran dan fungsi perawat dalam mengatasi masalah kesehatan adalah sebagai edukator. Peran ini dilakukan dengan membantu klien dalam meningkatkan pengetahuan kesehatan, gejala penyakit bahkan tindakan yang diberikan sehingga terjadi perubahan

perilaku dari klien setelah dilakukan pendidikan kesehatan. Tingkat pengetahuan mengenai mual dan muntah dapat menentukan perilaku seseorang dalam menangani mual dan muntah selama kehamilan. Tingkat pengetahuan yang kurang mengakibatkan wanita hamil cemas karena mereka tidak tahu cara mengatasinya.⁴

Penelitian yang dilakukan menunjukkan bahwa rata-rata pengetahuan sebelum diberikan *self management education* adalah 59,1 setelah diberikan meningkat menjadi 73,6. Pada hasil analisis didapatkan p-value 0,000 ($p < 0,05$) artinya pemberian manajemen edukasi berpengaruh terhadap pengetahuan ibu hamil untuk mengurangi mual dan muntah. Penelitian yang dilakukan oleh Sasmita, (2017) menunjukkan bahwa sebagian besar pengetahuan ibu hamil tentang emesis gravidarum termasuk dalam kategori cukup yaitu sebanyak 14 orang (46,7%) dan pengetahuan kurang sebanyak 10 orang (33,3%), sementara pengetahuan baik hanya ditemukan sebanyak 6 orang (20,0%).

Berdasarkan pengalaman penulis yang pernah berdinis di BPS Bidan Kiswari, 22 metro timur selama 2 minggu, terdapat kasus ibu hamil trimester 1 yang berumur 4 bulan pasien mengatakan mengeluh

mual muntah. Saat dirumah pasien selalu makan roti atau buah untuk mengurangi rasa mual muntah, namun pasien belum mengerti jelas tentang apa itu mual muntah dan bagaimana cara mengatasinya. Berdasarkan pengalaman penulis maka penulis tertarik melakukan penerapan pendidikan kesehatan dengan judul “Penerapan Pendidikan Kesehatan tentang Penanganan Emesis gravidarum terhadap pengetahuan ibu hamil trimester I di Wilayah Kerja Puskesmas Kota Metro tahun 2020”.

METODE

Rancangan karya tulis ilmiah ini menggunakan desain studi kasus, yaitu dengan cara meneliti suatu permasalahan melalui suatu kasus yang terdiri dari unit tunggal. Unit yang menjadi kasus tersebut secara mendalam dianalisis baik dari segi yang berhubungan dengan keadaan kasus itu sendiri, faktor-faktor yang mempengaruhi, kejadian-kejadian khusus yang muncul sehubungan dengan kasus, maupun tindakan dan reaksi kasus terhadap suatu perlakuan atau pemaparan tertentu.⁵

Alat ukur yang digunakan dalam karya tulis ilmiah ini adalah lembar kuesioner tertutup atau berstruktur dimana angket tersebut dibuat sedemikian rupa sehingga responden hanya tinggal memilih atau

menjawab pada jawaban yang sudah ada yang terdiri dari 15 item pertanyaan dengan 2 alternatif jawaban. Setiap pertanyaan yang dijawab benar mendapat skor 1 dan jika salah mendapat skor 0. Item pertanyaan pada kuesioner disusun oleh penulis berdasarkan materi yang disampaikan pada penyuluhan.

HASIL

Pelaksanaan karya tulis ini dilaksanakan selama 3 hari yaitu dari tanggal, 13 Juli sampai dengan 15 Juli 2020.

Berdasarkan hasil pemeriksaan dan wawancara terhadap Subyek, didapatkan data TD 120/80 mmHg, denyut jantung 150x/menit. Subyek mengatakan belum pernah melakukan pemeriksaan USG, keluhan yang dirasakan Subyek adalah mual pada pagi dan sore hari, selain itu Subyek juga merasakan mual saat mencuci baju dan mencium aroma wangi. Subyek mengatakan sudah mendapatkan obat dari Puskesmas yaitu vitamin B, asam foalt dan obat mual. Jika mual Subyek hanya meminum air hangat. Subyek mengatakan tidak ada pantangan makanan dan nafsu makannya tidak terganggu. Subyek mengatakan belum tahu banyak tentang penyebab mual muntah yang dirasakannya dan Subyek juga mengatakan belum tahu tentang cara Wati, Penerapan Pendidikan Kesehatan... 132

mengatasi mual muntah pada kehamilan ini.

Tabel 1
Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Penanganan Emesis Gravidarum Sebelum dan Sesudah Penerapan Pendidikan Kesehatan

No	Waktu Pengukuran	Skor Hasil Pengukuran				
		Benar	%	Salah	%	Kategori
1	Sebelum pemberian pendidikan kesehatan	12	75	3	25	Baik
2	Sesudah pemberian pendidikan kesehatan	13	86,7	2	13,3	Baik

Berdasarkan tabel 1 di atas dapat diketahui bahwa pada hasil pengukuran pertama sebelum diberikan pendidikan kesehatan tentang penanganan emesis gravidarum, pengetahuan Subyek termasuk dalam kategori baik dimana dari 15 pertanyaan yang diberikan sudah dapat menjawab benar 75%, namun masih terdapat 3 item (25%) yang belum dijawab dengan benar. Sedangkan setelah diberikan pendidikan kesehatan selama 3 hari, pengetahuan Subyek mengalami peningkatan dimana dari 15 item

pertanyaan yang diberikan, Subyek telah mampu menjawab 13 pertanyaan dengan benar (86,7%), subyek belum sepenuhnya menjawab pertanyaan dengan benar.

PEMBAHASAN

Gambaran Karakteristik Subjek adalah sebagai berikut: Karakteristik Subyek yaitu usia 22 tahun, paritas primigravida, pendidikan SMP, pekerjaan ibu rumah tangga, usia kehamilan 16 minggu. Hasil penelitian yaitu dari 90 responden terdapat usia beresiko 70%, multigravida 62,2%, Bekerja 51,1%, tidak stress 56,7%. Ada hubungan yang signifikan antara usia, pekerjaan dan stress dengan Emesis Gravidarum.⁶

Berdasarkan hasil diatas dapat dijelaskan bahwa ada hubungan antara usia kehamilan dengan Emesis Gravidarum. Pada umumnya memang tidak semua ibu hamil mengalami mual pada saat kehamilan, tetapi sebagian besar ibu hamil mengalami Emesis Gravidarum terutama saat primigravida (kehamilan anak pertama) dan pada trimester pertama. Di karenakan factor hormonal, system vestibular, pencernaan, psikologis, genetic dan kecemasan.

Berdasarkan hasil pengkajian bahwa subyek dengan menempuh sampai jenjang pendidikan dasar, kejadian ini menunjukkan bahwa ibu primigravida Wati, Penerapan Pendidikan Kesehatan... 133

belum memahami tentang perubahan fisiologis pada ibu yang sedang dialami, berbeda dengan seseorang yang berpendidikan tinggi akan cenderung untuk mendapatkan informasi baik dari orang lain maupun dari media masa.

Hasil pengkajian didapatkan bahwa Subyek baru pertama akan memiliki anak atau primigravida (kehamilan pertama). Sebuah penelitian yang dilakukan menunjukkan bahwa variabel paritas tidak memiliki hubungan signifikan terhadap terjadinya emesis gravidarum, artinya berapapun jumlah anak yang telah dilahirkan tetap memiliki resiko mengalami emesis gravidarum karena terjadinya emesis gravidarum sendiri berkaitan dengan perubahan hormone pada kehamilan. Sementara itu, keterkaitan paritas dengan pengetahuan dapat dilihat dari sisi pengalaman seseorang, artinya seorang wanita yang pernah mengalami emesis gravidarum pada kehamilan sebelumnya maka pada kehamilan berikutnya tentunya telah memiliki pengetahuan tentang emesis gravidarum didasarkan pengalaman tersebut.⁷

Hasil pengkajian didapatkan data bahwa subyek memiliki status pekerjaan sebagai ibu rumah tangga. Berkaitan dengan kondisi kehamilan pada wanita yang bekerja tidak dianjurkan jika beban fisik

pekerjaan tersebut cukup berat. Kehamilan merupakan kejadian fisiologis dengan hormone yang berperan adalah estrogen dan Progesteron. Pengeluaran hormone ini diatur oleh hipotalamus yang ada di otak manusia. Jika beban pikiran ibu selama hamil cukup berat maka akan berpengaruh terhadap keseimbangan pengeluaran hormone tersebut. Pada hasil penelitian menunjukkan bahwa status pekerjaan terbukti berhubungan dengan Emesis Gravidarum.

KESIMPULAN

Berdasarkan uraian hasil penerapan di atas maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut: setelah dilakukan pemberian pendidikan tentang penanganan Emesis Gravidarum subyek mampu menjawab benar dengan skor baik (86,7%). Pendidikan kesehatan meningkatkan pengetahuan ibu hamil.

DAFTAR PUSTAKA

1. Witari, N. N. D., & Dewianti, N. M. (2019). Perbedaan Pengetahuan Ibu Hamil Trimester I setelah Diberikan Self Management Education Menghadapi Emesis Gravidarum di BPM Puskesmas IV Denpasar Selatan. *Bali Medika Jurnal*, 6(2), 198–204.
2. Kia, P. Y., Safajou, F., Shahnazi, M., & Nazemiyeh, H. (2014). The effect of lemon inhalation aromatherapy on nausea and vomiting of pregnancy: A double-blinded, randomized, controlled clinical trial. *Iranian Red Crescent Medical Journal*, 16(3).
3. Manuaba, I. A. C., Manuaba, I. B. G. F., & Manuaba, I. B. G. (2012). Ilmu Penyakit Kebidanan, Kandungan dan Pelayanan KB untuk pendidikan Bidan. Jakarta: Buku Kedokteran EGC.
4. Septiani, S. E. (2017). Pengaruh Penyuluhan Tentang Penanganan Emesis Gravidarum Terhadap Sikap Ibu Dalam Menangani Emesis Gravidarum Pada Ibu Hamil. *Journal STIKes PPNI*, 8(9), 1–58.
5. Notoatmodjo, Sukidjo. (2012). *Metodologi Penelitian Kesehatan (Edisi Revisi)*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
6. Rudiyananti, N., & Rosmadewi. (2019). Hubungan Usia, Paritas, Pekerjaan dan Stres dengan Emesis Gravidarum di Kota Bandar Lampung. *Jurnal Ilmiah Keperawatan Sai Betik*, 15(1), 7–18.
7. Hidayat, A. A. (2011). *Pengantar Konsep Dasar Keperawatan*. Jakarta: Salemba Medika.
8. Fejzo, M. S., Trovik, J., Grooten, I. J., Sridharan, K., Roseboom, T. J., Vikanes, Å., Mullin, P. M. (2019). Nausea and vomiting of pregnancy

and hyperemesis gravidarum. *Nature Reviews Disease Primers*, 1(5), 1–17.